

Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Operasional Pada Lido Lake Resort By MNC Hotel

ARI KURNIAWAN¹

¹, Universitas Djuanda Bogor, Indonesia ;

1;

Abstract

Background - Setiap perusahaan harus memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan tidak terlepas dari kontribusi karyawan. Karyawan merupakan sumber daya manusia (SDM) yang memegang peranan penting dalam perusahaan. Pentingnya SDM dalam organisasi atau perusahaan dikarenakan perannya dalam menentukan kesuksesan suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya, karena berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan sangat tergantung pada kemampuan SDM atau karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya dapat dilihat melalui kerjanya, sehingga kinerja karyawan menjadi sangat penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Sebagai pelaku utama dalam mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan mempunyai pikiran, perasaan dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikapnya terhadap kinerja. Sikap positif hendaknya dibina agar memberikan dampak positif bagi perusahaan dan sikap negatif hendaknya dihindarkan agar tidak memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017). Pengukuran kinerja merupakan proses pengambilan keputusan tentang hasil yang dicapai karyawan dalam periode tertentu, diantaranya kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu (Dharma, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja terdiri dari pengawasan kerja, beban kerja, rekan kerja, kompensasi, pelatihan, budaya organisasi dan kepemimpinan (Mangkunegara, 2017). Pemimpin dituntut untuk dapat menggerakkan dan mempengaruhi karyawannya dalam meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi. Sukses atau tidaknya tujuan dari sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya tergantung pada pemimpin yang menggerakkan dan mempengaruhi sumber daya manusia yang bekerja di organisasi tersebut. Gaspersz dalam (Mallapiseng 2017) mengemukakan bahwa "kepemimpinan adalah proses dimana seseorang atau sekelompok orang (tim) memainkan pengaruh atas orang lain (tim), menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan aktivitas mereka untuk mencapai sasaran dan tujuan. Irwanto (2017) kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan. Adapun indikator kepemimpinan diantaranya kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi dan kemampuan mengendalikan bawahan Irwanto (2017). Selain kepemimpinan faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan bentuk gambaran seorang karyawan yang memiliki kecenderungan untuk bertahan sebagai anggota organisasi. Umam (2020) "Budaya organisasi memberikan ciri khusus bagi organisasi yang membedakannya dengan organisasi lain. Budaya organisasi memiliki arti penerimaan yang kuat dalam diri individu terdapat tujuan dan nilai-nilai organisasi, sehingga individu tersebut akan berkarya serta memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan di organisasi". Budaya organisasi didefinisikan sebagai dorongan dari perusahaan untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan perusahaan sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan perusahaan (Robbins 2017). Budaya organisasi penting untuk meningkatkan kinerja karyawan karena mempengaruhi cara karyawan berfikir, bertindak dan berinteraksi satu sama lain, budaya organisasi yang kuat dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Sebaliknya, budaya organisasi yang lemah dapat menyebabkan ketidakpuasan, ketidaksemangat, dan tingkat pergantian karyawan yang tinggi yang berdampak negatif bagi perusahaan. Adapun indikator budaya organisasi diantaranya inovasi dan pengambilan risiko, perhatian terhadap detail dan orientasi terhadap hasil (Robbins 2017).

Purpose - Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui tanggapan karyawan mengenai kepemimpinan, budaya organisasi, dan kinerja karyawan pada Lido Lake Resort by MNC Hotel. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Lido Lake Resort by MNC Hotel. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Lido Lake Resort by MNC Hotel.

methodology - Penelitian ini menggunakan kuantitatif menguraikan mengenai objek dan lokasi penelitian, desain penelitian, variabel penelian dan definisi operasionalisasi variabel, unit analisi, populasi dan sampel penelitian, meotode pengumpulan data, metode analisis data serta pengujian hipotesis.

Findings - Hasil menunjukkan bahwa kepemimpinan dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan operasional.

Originality - Ya

Keywords: Pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan
